



**PENGUKURAN VARIABEL:
DEFINISI OPERASIONAL**

BAGAIMANA MENGUKUR VARIABEL

PENGUKURAN

penempatan angka atau simbol lain untuk ciri-ciri (atau atribut) objek sesuai dengan rangkaian peraturan yang dijelaskan sebelumnya. Objek termasuk orang,

objek

unit bisnis strategi, perusahaan, negara, sepeda, gajah, peralatan dapur, restoran, sampo, yogurt, dan lainnya.

Ciri-Ciri Objek

- ❖ *arousal-seeking tendency*
- ❖ *motivasi pencapaian*
- ❖ *efektivitas organisasi*
- ❖ *kesenangan berbelanja*
- ❖ *panjang benda*

- ❖ *kualitas pelayanan*
- ❖ *pengaruh kondisi*
- ❖ *rasa*
- ❖ *keberagaman suku*
- ❖ *berat benda*

Penting untuk mengetahui bahwa Anda tidak dapat mengukur objek (misalnya, perusahaan); namun Anda mengukur ciri-ciri atau atribut dari objek (misalnya, efektivitas organisasi dari perusahaan).

VARIABEL

Variabel dengan pengukuran objektif

Variabel dengan pengukuran yang samar, bersifat abstrak dan subjektif

DEFINISI OPERASIONAL

Cara untuk mengukur variabel yang lebih tidak jelas:

- menguraikan ide atau konsep abstrak menjadi sikap dan karakteristik yang dapat diamati

Contoh: konsep “haus”

- Konsep “haus” dapat diukur dengan meminta orang yang haus untuk minum banyak air dan menentukan tingkat kehausan masing-masing individu tersebut dari ukuran jumlah air yang mereka minum.

Operasionalisasi: Dimensi dan Elemen

Konsep abstrak dioperasionalkan dengan menggunakan elemen yang dapat diamati dan diukur.

Rasa haus diukur dengan satu poin, yaitu jumlah minuman yang diminum.

Kebutuhan akan kesadaran diukur dengan 34 poin

Kebutuhan akan kesadaran merupakan sebuah ide (konstruk) unidimensional.

Contoh dari ide dengan lebih dari satu dimensi adalah agresi.

- Agresi fisik (memukul, melempar, dll)
- Agresi verbal (berteriak, menyumpahi, dll)

Skala pengukuran agresi yang valid melibatkan poin-poin yang mengukur agresi verbal dan hal-hal yang mengukur agresi fisik.



Skala pengukuran yang valid memasukkan pertanyaan atau poin (maupun elemen) yang dapat diukur secara kuantitatif yang secara tepat mewakili area atau bidang dari ide;

Mengoperasionalkan Konsep (Multidimensional) dari Motivasi Pencapaian

Contoh:

Menghubungkan antara gender dan motivasi pencapaian.

<p>Ide motivasi pencapaian bersifat abstrak dan subjektif. Menjelaskan ide →</p>	<p>mengukur dimensi, aspek, atau karakteristik diri orang-orang yang memiliki motivasi pencapaian yang tinggi</p>	<p>Menggunakan karya tulisan/literatur untuk menemukan apakah terdapat ukuran yang sudah ada untuk suatu konsep.</p>
--	---	--

sumber penting:

- jurnal ilmiah
- buku panduan skala

Buku panduan skala

- Marketing Scale Handbook dari Bruner, Hensel, dan James (2005)
- Handbook of Organizational Measurement dari Price dan Muller (1986)

Keuntungan menggunakan skala pengukuran yang sudah ada:

- menghemat banyak waktu dan tenaga,
- memverifikasi temuan orang lain dan menggunakan keberhasilan dari karya orang lain.

Bagaimana jika tidak terdapat ukuran yang sudah ada?

Maka, kita harus membuat ukuran sendiri.

Dengan menguraikan konsep “motivasi pencapaian” menjadi perilaku atau karakteristik yang dapat diamati,.

Dimensi dan Elemen Motivasi Pencapaian

Mereka akan digerakkan oleh pekerjaan; yaitu, mereka akan bekerja hampir sepanjang waktu untuk memperoleh kepuasan untuk “mencapai dan menyelesaikan” sesuatu.



Banyak dari mereka secara umum tidak memiliki suasana hati untuk bersantai dan mengarahkan perhatian mereka untuk hal-hal lain selain aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan.



Karena mereka selalu ingin mencapai dan menyelesaikan, mereka akan lebih memilih untuk bekerjasendiri dibandingkan dengan orang lain.

Dengan pikiran dan hati yang tertuju pada prestasi dan pencapaian, mereka akan lebih menyukai pekerjaan menantang daripada pekerjaan yang mudah dan biasa. Akan tetapi, mereka tidak mau mengambil pekerjaan yang terlalu menantang karena harapan, kemungkinan untuk prestasi dan pencapaian dalam pekerjaan semacam itu akan rendah.



Mereka selalu ingin mengetahui bagaimana kemajuan mereka dalam pekerjaan selama mereka melakukannya. Sehingga, mereka ingin mendapatkan pendapat secara langsung dan halus dari atasan, kolega, dan pada waktu tertentu bahkan dari bawahan mereka, untuk mengetahui bagaimana kemajuan mereka.

Elemen dimensi 1:

digerakkan oleh pekerjaan

bekerja
sepanjang
waktu

enggan
untuk tidak
masuk kerja

gigih

5 dimensi dari motivasi pencapaian

- Digerakkan oleh pekerjaan
- Tidak bisa bersantai-santai
- Tidak sabar dengan ketidakefektifan
- Mencari tantangan yang moderat
- Mencari pendapat (opini)

Elemen dimensi 2:

Tingkat ketidakinginan untuk bersantai

Berapa sering
Anda memikirkan
pekerjaan ketika
tidak sedang
berada di tempat
kerja?

Apakah hobi
Anda?

Bagaimana Anda
menghabiskan
waktu ketika
tidak di tempat
kerja?

Elemen dimensi 3:

Tidak sabar dengan ketidakefektifan

tidak sabar
dengan orang
yang tidak efektif

enggan bekerja
dengan orang
lain

Elemen dimensi 4:

Mencari tantangan yang moderat

Preferensi
seseorang
terhadap jenis
pekerjaan

Mereka yang
memilih tingkat
tantangan sedang
kemungkinan lebih
memiliki motivasi
pencapaian

Individu yang
berorientasi pada
pencapaian
cenderung realistis

Elemen dimensi 5:

Mencari pendapat (opini)

Mereka ingin mengetahui pendapat orang lain mengenai seberapa baik kinerja mereka

Pendapat, baik positif atau negatif, akan menunjukkan berapa banyak pencapaian dan prestasi


Menelusuri seberapa sering individu mencari pendapat dari orang lain selama periode waktu tertentu

Apa yang Tidak Termasuk dalam Operasionalisasi

Operasionalisasi tidak menjelaskan korelasi konsep.




Kesuksesan kinerja tidak dapat menjadi sebuah dimensi dari motivasi pencapaian.



Motivasi pencapaian dan kinerja dan/atau kesuksesan mungkin sangat berkaitan, tetapi kita tidak dapat mengukur tingkat motivasi seseorang melalui kesuksesan dan kinerja.

Mengoperasionalkan suatu konsep tidak termasuk menggambarkan alasan, latar belakang, konsekuensi, atau mengorelasikan konsep.



Mengoperionalkan suatu konsep adalah menjelaskan karakteristik yang dapat diamati sehingga dapat mengukur konsep tersebut.

Tinjauan Definisi Operasional

Operasionalisasi diperlukan untuk mengukur konsep yang abstrak dan subjektif seperti perasaan dan sikap.

Variabel yang lebih objektif seperti usia atau tingkat pendidikan mudah untuk diukur dengan pertanyaan langsung dan sederhana, serta tidak perlu dioperasionalkan

Menemukan atau membuat (rangkai) pertanyaan tertutup (*close-ended question*) yang membuat Anda dapat mengukur konsep dengan cara yang reliabel dan valid.

DIMENSI INTERNASIONAL DARI OPERASIONALISASI

Dalam melakukan penelitian transnasional, penting untuk mengingat bahwa variabel tertentu memiliki arti dan konotasi berbeda dalam kebudayaan yang berbeda.

- istilah “love (cinta)” memiliki setidaknya 20 interpretasi berbeda di sejumlah negara

Menjadi hal bijak jika peneliti yang berasal dari sebuah negara dengan bahasa yang berbeda mencari bantuan dari sarjana lokal untuk mendefinisikan secara operasional konsep-konsep tertentu ketika melakukan penelitian lintas budaya.

Penguraian konsep →

- Dimensi
- Elemen

Penelitian lintas budaya

- Suatu konsep dapat memiliki konotasi di negara yang berbeda